

**STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MEMBENAHİ PEMAHAMAN
NILAI-NILAI AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT DESA
SIMPANG PELABUHAN DALAM KAB. OGAN ILIR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ARIF WAHYUDI
NIM: 612016034

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan, maka skripsi berjudul:
“STRATEGI DAKWAH DA’I DALAM MEMBENAHİ PEMAHAMAN DAN
NILAI-NILAI AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT DESA SIMPANG
PELABUHAN DALAM KAB. OGAN ILIR” yang ditulis oleh Arif wahyudi
telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah saya ucapkan jazaakumullah khoiron.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, 31 Agustus 2020

Pembimbing I



Helyadi, S.H., M.Hum
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arif Wahyudi
NIM : 612016034
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul skripsi : STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MEMBENAH
PEMAHAMAN NILAI-NILAI AJARAN ISLAM PADA
MASYARAKAT DESA SIMPANG PELABUHAN
DALAM KAB. OGAN ILIR

Telah di munaqsyahkan dalam sidang monaqsyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang:

Palembang , 31 Agustus 2020

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah, S.Ag., M.Hum

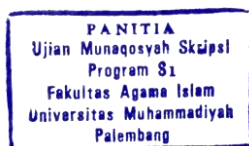
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.Hum

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Hendri Nur Alam, SE., M.Si

NBM/NIDN: 1231101/0222108202

Penguji II

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd

NBM/NIDN: 988351/0219126901

PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Arif Wahyudi

NIM : 612016034

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan tidak ada bagian yang merupakan plagiat karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 31 Agustus 2020
Peneliti,


Arif Wahyudi
NIM: 612016034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jadikanlah hidup di dunia ini terasa sangat berarti, tenang dan bahagia dengan mengikuti para salaful ummah, berpedoman al-Qur'an dan as-Sunnah”

Allah Tabaroka wa Ta'ala berfirman :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ^ط وَسُبْحٰنَ
اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

(Qs. Yusuf : 108)

KU PERSEMBAHAN KEPADA :

- ❁ *Orang tua dan Istri terinta yang telah banyak mendukung dan mendo'akan untuk kebaikanku.*
- ❁ *Semua keluargaku yang telah membantu dan mendo'akan untuk kebaikanku.*
- ❁ *Bapak dan Ibu dosen serta para staff karyawan FAI dan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash.*
- ❁ *Para sahabatku Prodi KPI 2016 dan alumni Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash, yang menemani perjalanan ku semoga kita dapat berkumpul di surgaNya Allah Subhanahu wa Ta'ala.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala pujian hanyalah milik Allah ‘azza wa jalla yang telah melimpahkan rahmat dan ridhoNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “STRATEGI DAKWAH DA’I DALAM MEMBENAHİ PEMAHAMAN NILAI-NILAI AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT DESA SIMPANG PELABUHAN DALAM KAB. OGAN ILIR” dengan lancar dan tanpa suatu hambatan apapun. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu’alaihi wa sallam, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, selain berkat hasil pemikiran serta kemauan penulis untuk menumpahkan segala waktu serta pikiran yang dimiliki. Namun, terdapat juga berbagai unsur pendukung serta unsur penyusun lainnya. Baik unsur dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Helyadi, S.H., M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rulitawati, M.Pd.I selaku pembimbing II yang tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Nurdin Abdullah dan Iskandar Yazid selaku kepala desa dan Ketua Masjid Nurul Ihsan Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir, dan jajaran perangkat desa serta masyarakat desa Simpang Pelabuhan Dalam.
6. Keluarga dan semua saudara-saudaraku tercinta, atas segala pengorbanan, kasih sayang, pendidikan, dan do'a yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah menuntut ilmu.

Penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah semoga semuanya diberikan keberkahanNya. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk semuanya Aamiin.

Palembang, 31 Agustus 2020



Arif Wahyudi
NIM : 6120161034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	13
I. Metode Pengumpulan Data.....	15
J. Metode Analisa Data	16
K. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Tinjauan Tentang Strategi	19

1. Pengertian Strategi.....	19
2. Urgensi Perencanaan Strategi	19
3. Faktor-faktor Kesuksesan Perencanaan Strategi	20
B. Tinjauan Tentang Dakwah.....	21
1. Pengertian Dakwah.....	21
2. Kewajiban Dakwah.....	21
3. Tujuan Dakwah	21
4. Unsur-unsur Dakwah.....	23
C. Tinjauan Tentang Strategi Dakwah	25
1. Pengertian Strategi Dakwah	25
2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah.....	26
3. Asas-asas Strategi Dakwah.....	26
D. Membenahi Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Islam	28
1. Pengertian Pemahaman.....	28
2. Tingkatan-tingkatan Dalam Pemahaman.....	28
3. Pengertian Nilai-nilai Ajaran Islam.....	29
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	33
A. Sejarah Desa Simpang Pelabuhan Dalam	33
B. Kondisi Geografis	33
C. Kondisi Sosial Ekonomi	34
1. Pemerintahan Desa	34
2. Kependudukan Desa	35
3. Sumber Mata Pencaharian Penduduk Desa	36

D. Kondisi Pendidikan	37
E. Kondisis Sosial Keagamaan.....	39
1. Agama yang dianut Masyarakat	39
2. Peribadatan Masyarakat.....	40
3. Pemahaman Agama Islam	41
F. Kondisi Sosial Budaya	42
BAB IV ANALISIS DATA.....	44
A. Strategi Dakwah Da'i	44
1. Strategi Dakwah Sentimental	44
2. Strategi Dakwah Perbaikan Fasilitas Sarana Ibadah	45
3. Strategi Dakwah <i>Ta'lim</i> atau Pengajian	46
4. Strategi Dakwah <i>Bil-Hal</i>	47
5. Strategi Dakwah Merintis Kegiatan Adat Bernuansa Islami	49
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Da'i.....	50
1. Faktor Pendukung Dakwah	51
2. Faktor Penghambat Dakwah.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-saran	58
C. Penutup	60

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Arif wahyudi (612016034) skripsi dengan judul “**Strategi Dakwah Da’i Dalam Membenahi Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Pada Masyarakat Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir**”, yang menjadi dasar rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang dilakukan da’i kepada masyarakat dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran Islam di desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah da’i dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran Islam masyarakat desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir?. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan da’i di tengah masyarakat yang masih banyak belum memahami nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai pedoman al-Qur’an dan sunnah serta masih banyaknya masyarakat yang melakukan ritual perbutan kesyirikan, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan da’i kepada masyarakat desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dari penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan sebenarnya. Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan da’i di desa Simpang Pelabuhan Dalam Kabupaten Ogan Ilir meliputi; strategi sentimental, strategi dakwah perbaikan fasilitas sarana ibadah, strategi dakwah ta’lim atau pengajian, strategi dakwah bil-hal, dan strategi dakwah merintis kegiatan adat bernuansa Islami. Kemudian, faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan da’i pada masyarakat desa Simpang Pelabuhan Dalam yaitu: *pertama*, faktor pendukung dakwah da’i diantaranya adalah sumber daya manusia (SDM) yang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan da’i, lalu adanya aktivis remaja masjid yang membantu aktivitas dakwah da’i, kemudian adanya kegiatan pengabdian jaulah da’i yang ditugaskan untuk berdakwah ke daerah-daerah salah satunya di desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir. *Kedua*, faktor penghambat da’i diantaranya yaitu faktor lingkungan yang kurang baik dan faktor ekonomi menengah ke bawah serta pendidikan yang rendah.

Kata kunci : Strategi Dakwah, Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah dan agama dalil, yaitu suatu agama yang mengajarkan dan memerintahkan bagi pemeluknya untuk menjalankan syari'at secara benar, mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ajaran agama islam sesuai petunjuk al-Qur'an dan as-Sunnah kepada seluruh umat manusia umumnya dan umat islam khususnya. Hal ini agar makna islam dapat diketahui, dihayati dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Demi terciptanya kehidupan yang tertata, baik dari segi tatacara ibadah (hablum minallah) maupun tatacara muamalah (hablum minannash).¹

Sesungguhnya dakwah kepada agama Allah Subhanahu wa ta'aala merupakan jalan (yang ditempuh) Rasulullah Shollallahu 'alaihi wasallam dan para pengikutnya sebagaimana firman Allah Ta'ala :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : "Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik". (Qs. Yusuf: 108).

¹ Rabi' bin Hadi 'Umair al-Madkhali, *Fiqih Dakwah Para Nabi*, alih bahasa S. Wahyudi ZR, cet. 1 (Bogor : Media Tarbiyah, 2006), hal. 1.

Bahkan, dakwah kepada agama Allah Ta'ala merupakan tugas utama para Rasul dan pengikut-pengikutnya tanpa terkecuali. Yaitu untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang, dari kekufuran menuju keimanan, dari kesyirikan menuju tauhid, dan dari Neraka menuju Surga. Dakwah ini ditegakkan diatas pilar-pilar dan prinsip-prinsip yang tidak bisa terlepas darinya. Disaat satu pilarnya lapuk, maka dakwah tersebut menjadi tidak benar dan tidak akan bisa membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan, walaupun upaya dan kesungguhan telah dicurahkan serta waktu telah dikorbankan sebagaimana realita dan fenomena yang terjadi pada kebanyakan gerakan dakwah masa kini (kontemporer) yang tidak ditegakkan diatas pilar dan prinsip tersebut.²

Pilar-pilar yang dibangun padanya dakwah yang benar ini sebagaimana telah ditunjukkan oleh al-Kitab (Al-Qur'an) dan as-Sunnah dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut:

1. *Al-'Ilmu* (mengetahui apa yang didakwahkan).

Orang jahil (bodoh) tidaklah layak untuk menjadi seorang da'i.

Allah Subhaanahu wa ta'ala berfirman kepada Nabi-Nya:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : "Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah

² *Ibid.*

yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik". (Qs. Yusuf: 108).

Yang dimaksud dengan bashirah (di sini) adalah ilmu. Sudah menjadi keharusan seorang da'i bahwa ia akan menghadapi para pembesar kesesatan yang akan melontarkan berbagai *syubhat* (kerancuan) kepadanya. Mereka akan mendebatnya dengan kebathilan agar dapat menundukkan kebenaran. Jika seorang da'i tidak dipersenjatai dengan ilmu guna menghadapi segala *syubhat* (kerancuan) tersebut dan membantahnya dalam setiap perdebatan, sungguh ia akan kalah di awal pertemuan, dan ia (hanya) mampu berdiri diawal jalan.³

2. Merealisasikan apa yang didakwahrkannya, sehingga ia akan menjadi suri tauladan.

Perbuatannya selaras dengan perkataannya, sehingga tidak akan ada ruang lagi bagi orang-orang bathil untuk mengeluarkan hujjah (bantahan) mereka. Allah Ta'ala berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya: "Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (Qs. Fhussilat: 33).⁴

³ *Ibid.*, hal. 3

⁴ *Ibid.*

3. Ikhlas (semata-mata karena Allah).

Yaitu dengan menjadikan dakwah tersebut murni untuk mencari wajah Allah semata. Tidak ada unsur riya', mencari popularitas, martabat dan jabatan dan segala ambisi dunia lainnya. Jika seandainya ia disusupi oleh tujuan-tujuan diatas, maka dakwah tersebut tidaklah murni kepada Allah. Ia hanyalah merupakan seruan individu dan ambisi yang dimaksud (semata), sebagaimana yang telah Allah beritakan tentang para Nabi-Nya bahwa mereka telah berkata kepada segenap kaumnya:

وَيَقَوْمٍ لَّا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مَالًا ۖ إِنِ اجْتَرَىٰ إِلَّا عَلَىٰ اللَّهِ ۚ وَمَا أَنَا
بِطَارِدِ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ إِنَّهُمْ مُّلْقُوا رَبِّهِمْ وَلَكِنِّي أَرَأَيْتُمْ قَوْمًا
تَّجَاهِلُونَ

Artinya : “Dan (Nuh berkata): “Hai kaumku, aku tiada meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku.” (Qs. Hud: 29).⁵

Di saat seorang da'i meninggalkan sifat ini, maka dia hanya mampu berdiri di awal jalan dan kembali pulang dengan tangan hampa. Dakwah apapun yang tidak ditegakkan di atas pilar-pilar ini dan *manhaj* (metode)nya tidak ditopang dengan *manhaj* para Rasul, maka dakwah tersebut akan sia-sia dan lenyap tiada tersisa. Ia hanya menjadikan dirinya letih tanpa berdaya guna.⁶

Seorang da'i harus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seoptimal mungkin agar dia mampu menghadapi perkembangan zaman yang

⁵ *Ibid.*, hal. 4

⁶ *Ibid.*, hal. 10

mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan umat. Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas antara masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Disini juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan.⁷

Pola keberagaman yang terjadi pada masyarakat pedesaan, sangat jauh berbeda dengan masyarakat perkotaan. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan masyarakat perkotaan lebih tinggi. Masyarakat perkotaan lebih terbuka dalam menyikapi syari'at islam. Sedangkan masyarakat pedesaan yang lebih tradisional, pola keberagaman yang dimiliki lebih bersifat sinkretik yaitu terjadinya percampuran ajaran agama dengan tradisi lokal.⁸

Melihat dari latar belakang diatas yang sedemikian rupa, kajian tentang kegiatan dakwah pada masyarakat yang masih belum memahami syari'at dan nilai-nilai ajaran agama islam dengan benar serta percampuran ajaran agama dengan tradisi lokal, menjadi kajian yang menarik lagi amat penting. Salah satu daerah yang memiliki masyarakat yang masih belum memahami syari'at dan nilai-nilai ajaran agama islam dengan benar sesuai

⁷ Mr. Lukman Radaeng, Skripsi: "*Strategi Dakwah Dewan Pimpinan Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat (Selatan Thailand)*" (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hal. 3.

⁸ *Ibid.*

petunjuk dari al-Quran dan sunnah serta percampuran ajaran agama dengan tradisi lokal adalah Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir.

Kondisi Desa yang demikian, menjadi menarik sekaligus menjadi tugas mulia dalam mengembangkan dan menjaga kemurnian islam untuk menjadi objek penelitian. Bagaimana proses dakwah bisa terjadi di desa ini, meskipun penduduknya sudah meyakini keyakinan mereka, yaitu dalam praktek beragamanya bercampur dengan adat istiadat yang sudah amat kental dan sulit untuk dipisahkan, namun tidak menimbulkan permasalahan baru bagi masyarakat tersebut.

Pada penelitian kali ini, difokuskan terhadap kajian tentang kegiatan, strategi dakwah yang diterapkan oleh da'i dalam mengemban misi dakwah islam. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

**“STRATEGI DAKWAH DA’I DALAM MEMBENAH
PEMAHAMAN NILAI-NILAI AJARAN ISLAM PADA
MASYARAKAT DESA SIMPANG PELABUHAN DALAM KAB.
OGAN ILIR ”.**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan penegasan judul di atas, maka penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran islam di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat da'i dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran islam di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek relevansi, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan da'i dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran islam di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran islam di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir.

2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat da'i dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran islam di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini semoga dapat memperkaya keilmuan dan menambah khasanah dakwah, dengan harapan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, terkhusus mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam dalam melaksanakan praktek dakwah di masyarakat.
2. Secara praktis, yaitu sebagai masukan kepada para da'i bagaimana cara terbaik dalam menyampaikan pesan dakwah secara hikmah kepada masyarakat. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi para pelaku dakwah dalam melaksanakan kegiatan dakwah pada masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran, banyak peneliti yang pernah melakukan penelitian mengenai strategi dakwah, dan untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti ingin membandingkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, referensi itu antara lain :

1. "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda", tahun 2015 oleh Miss Patimoh Yeemayor. Muslim di Pattani Thailand Selatan yang mengerti dalam agama dan sadar mau mengamalkan islam

dalam kesehariannya relatif lebih sedikit dibanding muslim lalu. Bagi pemuda di Pattani Thailand Selatan tidak begitu mendalami tentang ilmu agama, tidak suka belajar agama, suka belajar umum, studi agama kurang, dan sebagainya. Dalam pemahaman tentang agama kebanyakan anak muda di Pattani Thailand Selatan saat ini tidak memperdulikan betapa pentingnya pendidikan bagi mereka, karena mereka sendiri berpikiran bahwa pendidikan agama itu berorientasi kepada pesantren atau sebagainya. Di zaman modern saat ini kebanyakan anak muda memilih untuk mempelajari bahasa inggris atau bahasa lain yang menurut mereka itu keren. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman agama anak muda dan agar anak muda dapat memahami ajaran agama islam dengan baik dan benar. Sehingga mampu mengembangkan ajaran islam kepada masyarakat setempatnya yang tinggal di Pattani Thailand Selatan. Selain itu terdapat cara pengembangan dakwah dengan metode peningkatan kualitas aqidah islamiyah (teori pengajian) seperti meyakini keesaan Allah subhaanahu wa ta'aala, kajian dari radio, mengajar di masjid, kursus pernikahan dan lain sebagainya.⁹

2. "Strategi Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Attarbiyah Addiniyyah di Pattani", tahun 2015 oleh Bukhoree Pohji. Masyarakat Pattani adalah masyarakat mayoritas agama islam dalam fanatic terhadap agamanya dan kebudayaan melayunya. Mereka sangat selektif dan waspada terhadap tindakan-tindakan pemerintah Siam yang selalu

⁹ Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi: "*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda*" (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hal. 80.

berusaha mengubah wilayah Pattani yang mayoritas agama islam menjadi wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Buddha dan mengubah kebudayaan Melayu menjadi kebudayaan Siam. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui metode dan strategi dakwah masyarakat Pattani melalui Pondok Pesantren Attarbiyah Addiniyah. Selain itu terdapat cara pengembangan dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan masyarakat seperti mensosialisasikan agama kepada masyarakat dalam bentuk ceramah agama dan ikut bantu dalam kegiatan masyarakat seperti pada hari-hari besar islam sekaligus mengisi ceramah agama.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹⁰ Lawrence R. Jauch dan Willian F. Glueck menyatakan bahwa Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tentangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Dalam kamus besar

¹⁰ Wikipedia (Online) <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>

bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus (Alwi, 2005: 1092).¹¹

b. Tahap-tahap Strategi

Fired R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

- 1) Perumusan Strategi, yaitu proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi dalam pencapaian misi dan tujuan organisasi.
- 2) Implementasi Strategi, yaitu tindakan dalam strategi.
- 3) Evaluasi Strategi, yaitu membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan.

2. Tinjauan tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajaran. Bentuk dalam bahasa Arab disebut dengan *mashdar* (kata dasar). Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak. Dan orang yang berdakwah biasa disebut *Da’i* dan orang yang menerima dakwah atau yang didakwahi adalah *Mad’u*.¹²

b. Fungsi dakwah

Dakwah islam bertugas memfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang memang telah menjadi fikri aslinya, agar

¹¹ Mr. Lukman Radaeng, Skripsi: “*Strategi Dakwah Dewan Pimpinan Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat (Selatan Thailand)*” (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hal. 20.

¹² *Ibid.*, hal. 25.

mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah Subhaanahu wa ta'ala.¹³ Maka dapat disebutkan fungsi dakwah adalah sebagai berikut:

- 1) Dakwah berfungsi menyebarkan islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai rahmatan lil'alamin bagi seluruh makhluk Allah.
- 2) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai islam dan generasi kaum muslimin berikutnya sehingga tidak terputus.
- 3) Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan aqidah dan akhlak yang bengkok.¹⁴

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah merupakan salah satu faktor yang paling penting dan sentral. Adapun tujuan dakwah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajak manusia untuk menyembah Allah Tuhan yang satu tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun.
- 2) Mengajak manusia dalam beragama kembali kepada al-Qur'an dan as-Sunnah
- 3) Merubah sifat-sifat kejahilan dan menanamkan nilai-nilai islam sesuai syari'at yang telah Allah turunkan dan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam.

¹³ *Ibid.*, hal. 27.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 28.

d. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah dalam pembahasan ini adalah bagian-bagian yang terkait atau disebut juga komponen-komponen dakwah. Adapun unsur-unsur yang dimaksud adalah:

- 1) Subjek Dakwah (*da'i*)
- 2) Objek Dakwah (*mad'u*)
- 3) Materi Dakwah
- 4) Media Dakwah
- 5) Metode Dakwah.¹⁵

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.¹⁶ Adapun langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini adalah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang

¹⁵ *Ibid.*, hal. 33-41.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 13.

diteliti bukan perhitungan. Pendekatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Strategi Dakwah Da'i di Wilayah Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir dalam mendakwahkan islam pada masyarakat.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.¹⁷ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan penulis bersumber dari informan yang terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber yaitu para para sepuh, pemuka agama dan penduduk masyarakat setempat melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuan.¹⁸ Sumber data penelitian diambil melalui wawancara dan observasi kepada para objek dakwah yaitu para sepuh, pemuka agama dan penduduk masyarakat setempat daerah Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi atau arsip-arsip resmi.¹⁹ Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah

¹⁷ *Ibid.*, hal. 14.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 15.

¹⁹ *Ibid.*

ilmiah, sumber dari pemerintah, dari arsip dokumen pribadi atau dokumen resmi, dalam aplikasinya hal ini dapat berbentuk buku-buku yang terkait dengannya.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan dan kasus yang terjadi dalam proses berdakwah, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara ini ditujukan kepada responden untuk peroleh data mengenai aktivitas yang di laksanakan oleh peneliti. yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara penanya dengan yang ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.²⁰ Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai beberapa orang diantaranya:

- a. Pemuka agama setempat
- b. Para sesepuh
- c. Peserta pengajian Masjid
- d. Pengurus Masjid

²⁰ Mr. Lukman Radaeng, Skripsi: “*Strategi Dakwah Dewan Pimpinan Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat (Selatan Thailand)*” (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hal. 16.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.²¹ Dengan pengertian tersebut jelaslah bahwa teknik observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subjek dengan alat indra. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian pelaksanaan strategi dakwah yang digunakan dalam membenahi pemahaman nilai-nilai ajaran islam masyarakat Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kab. Ogan Ilir.

3. Dokumentasi

Teknik atau metode dokumentasi adalah mencari data yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²² Dokumen tersebut berupa agenda, kegiatan, program kerja, susunan kepengurusan dan data-data tertulis lainnya. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap.²³

J. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bertujuan untuk

²¹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>

²² Rohmatinisah, Skripsi: "*Strategi Dakwah Bakor Risma Dalam Menanamkan Nila-Nilai Akhlak Pada Remaja Di Bandar Lampung*" (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hal. 29.

²³ *Ibid.*

menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca di implementasikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.²⁴

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan Sistematika Pembahasan.²⁵

K. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan memahami maksud yang terkandung di dalamnya, penulis merincikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

²⁴ Mr. Lukman Radaeng, Skripsi: “*Strategi Dakwah Dewan Pimpinan Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat (Selatan Thailand)*” (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hal. 17.

²⁵ *Ibid.*

BAB I Pendahuluan.

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori.

Bab ini berisi tentang: Kajian teori, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian.

Bab ini berisi tentang Deskripsi Wilayah Penelitian yang berisi tentang: sejarah, kondisi geografis, sosial ekonomi, pendidikan, sosial keagamaan dan sosial budaya.

BAB IV Hasil Penelitian.

Bab ini berisi tentang: fakta temuan penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup.

Bab ini berisi tentang: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Semarang: Pustaka Imam as-Syafi'i
- Abdul Azhim Muhammad, Ahmad. 2004. *Strategi Hijrah*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurnia Rizki, Runtut. 2018. *Strategi Dakwah Dakwah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Quran*. Jurnal Skripsi. Metro: IAIN Metro.
- Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara. 2000. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Golo Riwu.
- Nur Khalifah, Intan. 2017. *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Pada Siswa di Smp Muhammadiyah 10 Andong Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Pravitno, Dedi. 2017. *Strategi Dakwah Remaja Masjid Al-Wustho Di Dukung Mendung Sari Bulurejo, Gondangrejo, Karang Anyar*. Jurnal Skripsi. Surakarta: IAIN.
- Radaeng, Lukman. 2018. *Strategi Dakwah Dewan Pimpinan Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat*. Jurnal Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Saifudin. 2012. *Dakwah Pada Masyarakat Multi Agama di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. Jurnal Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaikh Hafidz bin Ahmad al-Hakami, *Mufradat Alfaazhil Qur'aan*, (Darul Kutub al-'Ilmiyyah), cet. 1, hal. 423. (Online) Available: <https://almanhaj.or.id/3192-pengertian-islam-dan-tingkatannya.html>.
- Takariawan, Cahyadi. 2002. *Yang Tegar di Jalan Da'wah* cet. Ke-3. Yogyakarta: Tiga Lentera Utama.
- Umair al-Madkhali, Rabi' bin Hadi. 2006. *Fiqih Dakwah Para Nabi*. alih bahasa S. Wahyudi ZR, cet. 1. Bogor : Media Tarbiyah.

Wikipedia (Online) Available: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada pukul 23.30 wib.

Wikipedia (Online) <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>.

Yeemayor, Miss Patimoh. 2015. *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda*. Jurnal Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.